

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prosedur Penetapan Progam Mendirikan Shalat Dhuha Berjama'ah di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung :
 - a. Penyampaian ide progam pertama kali pada saat rapat guru.
 - b. Sambutan pengurus yayasan dan madrasah terhadap ide progam yang cenderung setuju.
 - c. Tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide melalui penjadwalan pelaksanaan, penetapan koordinator, penugasan personil, dan penentuan fokus program.
 - d. Pengambilan keputusan penetapan ide menjadi progam kerja dengan mempertimbangkan kebutuhan masa lalu, masa sekarang, dan masa mendatang siswa.
2. Prosedur Pelaksanaan Progam Mendirikan Shalat Dhuha Berjama'ah di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung :
 - a. Pasang surut realisasi yang memperlihatkan respon siswa saat akan diadakan dan kendala yang dihadapi pada pelaksanaan progam.
 - b. Muatan kegiatan pada progam adalah kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung nilai-nilai spiritual.
 - c. Metode pemberian bimbingan pada progam teridentifikasi menjadi empat macam, yaitu; keteladanan, kebiasaan, nasihat, dan perhatian.
 - d. Nilai-nilai karakter yang dijadikan skala prioritas didikkan adalah syukur, istiqomah, dan tanggung jawab.
3. Implikasi Progam Mendirikan Shalat Dhuha Berjama'ah terhadap Penguatan Karakter Islami Siswa Aspek Syukur, Istiqomah, dan Tanggung Jawab di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung :
 - a. Implikasi progam mendirikan shalat dhuha berjama'ah terhadap penguatan karakter syukur siswa, antara lain; siswa bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT., termasuk di dalamnya nikmat

akan perintah-Nya melakukan ibadah shalat (wajib maupun sunah) dan nikmat yang dirasakan dengan hati, maka akan berimbas pada taatnya siswa dengan melakukan ibadah.

- b. Implikasi program mendirikan shalat dhuha berjama'ah terhadap penguatan karakter istiqomah siswa, bahwa; dengan dibiasakan shalat dhuha berjama'ah, siswa akan juga istiqomah dalam kebaikan-kebaikan yang lain baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, dan orang lain.
- c. Implikasi program mendirikan shalat dhuha berjama'ah terhadap penguatan karakter tanggung jawab siswa, bahwa: (1) shalat adalah kewajiban setiap muslim kepada Allah SWT dan hanya orang-orang yang bertanggung jawablah yang mampu mendirikan shalat, (2) relasi pemimpin dan yang dipimpin dalam shalat berjama'ah, akan bernilai penguatan karakter Islami tanggung jawab apabila dalam melaksanakan shalat berjama'ah seseorang memperhatikan dan mengambil pelajaran dari setiap proses shalat jama'ah.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada Pengurus Yayasan

Supaya program mendirikan shalat dhuha berjama'ah semakin dapat menguatkan karakter Islami siswa, bukan hanya terfokus pada ranah syukur, istiqomah, dan tanggung jawab saja; maka sebaiknya senantiasa menambah pengetahuan mengenai pendidikan karakter, semisal melalui aktivitas membaca secara analitis-kritis berbagai panduan pendidikan karakter dari pemerintah dan rujukan ilmiah, serta melakukan musyawarah dan diskusi dengan jajaran manajer madrasah juga para guru terkait pendidikan karakter dan pengaplikasiannya.

2. Kepada Kepala Madrasah

Supaya program mendirikan shalat dhuha berjama'ah dapat terlaksana dengan baik demi tercapainya tujuan, yakni penguatan karakter Islami

siswa; maka sebaiknya senantiasa memotivasi dan mengawasi kinerja para guru juga staf yang memiliki peran amat penting dalam pelaksanaan program, serta melakukan kerjasama dengan wali murid agar pendidikan karakter tidak hanya di madrasah tapi juga di rumah.

3. Kepada Guru

Supaya dalam pelaksanaan program mendirikan shalat dhuha berjama'ah dapat terlaksana dengan baik; maka sebaiknya senantiasa melaksanakan setiap tugas dengan ikhlas, serta menambah pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter melalui aktivitas membaca secara analitis-kritis berbagai panduan pendidikan karakter dari pemerintah dan rujukan ilmiah juga melakukan musyawarah dan diskusi terkait pendidikan karakter.

4. Kepada Orang Tua Siswa

Supaya program mendirikan shalat dhuha berjama'ah dapat semakin menguatkan karakter Islami siswa; maka sebaiknya program pendidikan karakter yang dilakukan di madrasah dilanjutkan di rumah, semisal dengan membiasakan shalat dhuha pada saat anak berada di rumah semisal pada hari-hari libur.

5. Kepada Siswa

Supaya program mendirikan shalat dhuha berjama'ah dapat semakin menguatkan karakter Islami siswa; maka sebaiknya siswa mentaati dan mengikuti setiap program yang dibuat madrasah dengan kesadaran adanya program semata-mata untuk kebaikan siswa dalam mengaktualisasikan tugas-tugas perkembangan pada sekarang sekaligus dalam menyongsong masa depan yang semakin sarat persoalan.

6. Kepada Peneliti Lain di Masa Mendatang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan; maka sebaiknya peneliti di masa mendatang dapat memberikan sudut pandang baru mengenai program mendirikan shalat dhuha berjama'ah dalam penguatan karakter Islami siswa.